

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI KELAS V SDN 01 LIMAU MANIS
KEC. PAUH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
MURNI ARIF
NIM. 56714**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI
DI KELAS V SDN 01 LIMAU MANIS
KEC. PAUH KOTA PADANG

Nama : Murni Arif
NIM : 56714
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 3 Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



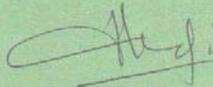
Dra. Reinita, M.Pd
NIP.19630604 198803 2 002

Pembimbing II



Dra.Hj. Harni, M.Pd
NIP. 19550529 198003 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M. Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

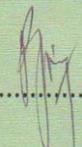
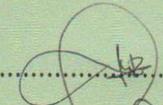
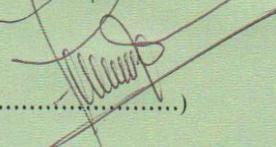
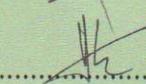
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) dengan Menggunakan
Metode Demonstrasi di Kelas V SDN 01 Limau Manis
Kecamatan Pauh Kota Padang

Nama : Murni Arjf
NIM : 56714
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 10 Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Reinita, M.Pd	(..... )
2. Sekretaris : Dra. Hj. Harni, M.Pd	(..... )
3. Anggota : Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(..... )
4. Anggota : Drs. Mansur Lubis, M.Pd	(..... )
5. Anggota : Dra. Asnidar. A	(..... )

شهادة الجرح والنجاة

".....Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri ni'mat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh" (Q.S. An-Naml:19)

Ya Allah.....Ya Rabbi.....
Tiada kata paling terindah yang dapat ku untai selain kata syukur kepada Mu
.....Alhamdulillahirabbil' aalamiin.....
Dengan Rahmat dan Ridho-Mu, sekelemit harapan dan asa dapat ku gapai
Walau untuk mencapai semua itu sungguh tidaklah mudah

Ya Allah... Ya Robbi...
Sentuhlah aku dengan kelembutan kasih sayang-Mu
Terangilah jalanku dengan cahaya dan hidayah-Mu
Tuntunlah hidupku dengan ridho-Mu
Agar bahitera impian ini tetap bertayar sesuai jalur yang Engkau gariskan
Tuk menjemput impian yang belum ku raih

Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilku ini
Yang telah kuukir dengan tanganku
Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku
Sebagai tanda cinta dan baktiku
Buat Ayahanda (Drs.Zaidin Samah) dan Almarhumah Ibunda (Erni Yusuf) tercinta
Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu
Demi keberhasilan anak-anakmu
Karya kecilku kuhadiahkan buat kakak-kakak (Ainul Yakîn, A.Md, Noverman, A.Md,
Hilmanidar, S.Pt) dan adikku (Muslimah, A.Md.Gz).
Lanjutkan perjuangan dan tetap raih impian dan masa depan. Tidak ada kata terlambat.
Semoga impian, harapan dan cita-cita kita tercapai...Aamiin.
Do'a yang terdalem buat Uda In (Zainurdin), Uda Al (Zainurman), dan Adikku Kaman (Qaharman). Walaupun engkau tak ada di sisi ku lagi tetapi jiwamu selalu hadir dalam setiap perjalanan hidupku. Engkau memberikan arti dan warna dalam hidupku.

Ayah.....Ibu.....
Ayah...Ibu...yang slalu ku cintai, ku rindukan, ku banggakan
yang slalu mengisi ruang hatiku, bagai nafas bagi hidupku
Kaulah penyemangat hidupku
Tetes peluh dan air matamu
membuatku berjalan tegak menghapi lika-liku kehidupan
membuatku kuat untuk mengejar cita dan asa
Walau kadang ku tertatih dan merintih dalam menggapainya
Terseok dan terluka dalam mengharapkannya
Namun ku yakin semua kan usai pada waktunya
Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa

*Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a
Lewat PERSEMBAHAN ini....
Seuntai kata syukur dan terima kasihku
Buat Ayah-Ibu yang paling ku sayangi*

*Ayah... Ibu....
Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu
Karena itu ya Allah....
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku
Mutiaralah yang berkilauan saat kegelapan dan kepayahan
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga*

*Ya Allah.... Ya Robbi....
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka
Untukmu Ayah-Ibuku
Takkan mampu bibirku berucap....
Agar ku lihat senyum menghiasi wajahmu
Yang tulus dan penuh kasih sayang
Titip salam sayang dan rindu buat Ibu selalu di sana...
Moga bahagia di sana bersama saudara-saudaraku yang juga anak-anakmu..
Teringat janjiku padamu Ibu, moga dapat ku wujudkan..Aamiin*

*Ya Allah.... Ya Robbi....
Tak dapat ku hitung betapa banyak nikmat yang telah Engkau curahkan
Tak sebanding dengan apa yang telah ku berikan
Akhirnya ku sadari....
Betapa kecil dan rendahnya diri ini di hadapan-Mu
Ku tahu ku takkan berarti apa-apa tanpa-Mu
Tanpa cinta dan ridho-Mu*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat Dosen-Dosen Jurusan PGSD...
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian
Pahlawan tanpa tanda jasa....
Teruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa
Terima kasih atas perhatian Bapak dan Ibu yang tak ternilai harganya,
Tanpa do'a yang diberikan tak mungkin aku bisa seperti ini.
Pembimbing I (Ibuk Dra. Reinita, M.Pd)
Pembimbing II (Ibuk Dra. Hj. Harni, M.Pd)
Terima kasih Bu atas bimbingan, ilmu, dan motivasi yang telah diberikan untukku
Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Ibu...Aamiin
Kepada Ibuk Kepala SDN 01 Limau Manis, Buk Cen, dan pihak sekolah,
sahabatku (Kakak Heni, Kakak Oja, Putri, dan Elsa) dan teman-temanku (BB-22),
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan kita
Namun, kita tak pernah lelah dan saling bergandengan tangan
Menjalani liku kehidupan dan berjuang meraih asa dan impian*

Yang pernah kita ukir bersama

Ya Allah.... Ya Robbi....

Tanpa rahmat-MU dan mereka semua

Ku sadari siapakah aku ini? Akankah selesai karya kecilku ini?

Harapanku agar semua menjadi berarti dan berguna

Aamiin.... Ya Robbal aalamiin.....

Oleh

Murni_Arif

56714/BB-22

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Murni Arif

NIM/BP :56714 / 2010

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 10 Februari 2016

Yang menyatakan

Murni Arif
NIM. 56714

ABSTRAK

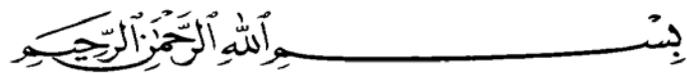
Murni Arif, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SDN 01 Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang selama ini berpusat kepada guru menyebabkan siswa kurang aktif sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran PKn rendah serta penilaian pembelajaran hanya pada ranah kognitif. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn tersebut diadakanlah penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn di kelas V SDN 01 Limau Manis, Kota Padang.

Metode demonstrasi dapat memotivasi siswa untuk berkreatifitas dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 di SD Negeri 01 Limau Manis dengan subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah 36 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Hasil pengamatan RPP pada siklus I adalah 75,01 % (C) meningkat menjadi 85 % (B) pada siklus II. Hasil pengamatan aspek guru pada siklus I adalah 69,64 (C) meningkat menjadi 89,28 % (SB) pada siklus II. Hasil pengamatan pada aspek siswa siklus I adalah 67,9 % (C) meningkat menjadi 85,71 % (SB) pada siklus II. Persentase hasil belajar siswa dari aspek kognitif siklus I adalah 82,63 % (B) meningkat menjadi 91,9 % (SB) pada siklus II. Aspek afektif meningkat dari 66,28 % (C) pada siklus I menjadi 77,4 % (B) pada siklus II. Aspek psikomotor meningkat dari 65,1 % (C) pada siklus I menjadi 76,33% (B) pada siklus II. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 01 Limau Manis, Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabbi'l'aalamiin. Segala puji yang tak terhingga peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa peneliti kirimkan kepada panutan umat sedunia yaitunya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn) dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SDN 01 Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S. Pd. M. Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP.
2. Ibu Dra. Hj. Harni, M. Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M. Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat PGSD FIP.

3. Ibu Dra. Reinita, M. Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Harni, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu Ibu Dra. Hj. Asmaniar Bahar, M.Pd selaku penguji I, Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd, selaku penguji II dan Ibu Dra. Asnidar. A selaku tim penguji III yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Zulifah, A.Ma.Pd, selaku kepala SD Negeri 01 Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Okfi Cendra, S.Pd selaku guru kelas V di SD Negeri 01 Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'aalamiin...
9. Kakak-kakak dan Adikku yang selalu memberikan semangat, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai.

Kepada semua pihak yang tersebut di atas, peneliti do'akan kepada Allah, semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Aamiin. Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'Aalamiin.

Padang, 10 Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pengertian Pembelajaran	12
3. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	13
4. Metode Demonstrasi	16
B. Kerangka Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	31
B. Rancangan Penelitian	31
1. Pendekatan dan Jenis penelitian	31
2. Alur Penelitian	34
3. Prosedur Penelitian	36
a. Tahap Perencanaan	36
b. Tahap Pelaksanaan	36

c. Tahap Pengamatan	38
d. Tahap Refleksi	39
C. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data	40
2. Instrumen Penelitian	41
E. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Siklus I Pertemuan I	46
a. Perencanaan	46
b. Pelaksanaan	48
c. Pengamatan.....	53
d. Refleksi.....	65
2. Siklus I Pertemuan II	71
a. Perencanaan	71
b. Pelaksanaan	73
c. Pengamatan.....	78
d. Refleksi.....	90
3. Hasil Penelitian Siklus II	94
a. Perencanaan	94
b. Pelaksanaan	96
c. Pengamatan.....	101
d. Refleksi.....	112
B. Pembahasan Hasil.....	114
1. Siklus I Pertemuan I	114
a. Perencanaan	114
b. Pelaksanaan	115
c. Penilaian	118

2. Siklus I Pertemuan II	120
a. Perencanaan	120
b. Pelaksanaan	121
c. Penilaian	124
3. Siklus II	125
a. Perencanaan	125
b. Pelaksanaan	126
c. Penilaian	128
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	129
B. Saran.....	131
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	134
2. Materi Menerapkan Keputusan Bersama	143
3. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	144
4. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	146
5. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	149
6. Lembar Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	151
7. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	153
8. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	157
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	161
10. Materi Menerapkan Keputusan Bersama	168
11. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	170
12. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	172
13. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	175
14. Lembar Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	177
15. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	179
16. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	184
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	188
18. Materi Menerapkan Keputusan Bersama	196
19. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	198
20. Lembar Penilaian RPP Siklus II.....	200
21. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus II.....	203
22. Lembar Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II	205
23. Lembar Penilaian Aspek Guru Siklus II.....	207
24. Lembar Penilaian Aspek Siswa Siklus II	211
25. Tabel Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I	216
26. Tabel Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2.....	217
27. Tabel Rekapitulasi Nilai Siklus I	218
28. Tabel Rekapitulasi Nilai Siklus II	219
29. Tabel Rekapitulasi Nilai Siklus I dan II	220

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Akhir Semester I	4
Tabel 2 Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	144
Tabel 3 Hasil Belajar Afektif Siklus I Pertemuan I.....	149
Tabel 4 Hasil Belajar Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	151
Tabel 5 Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan 2	170
Tabel 6 Hasil Belajar Afektif Siklus I Pertemuan 2	175
Tabel 7 Hasil Belajar Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	177
Tabel 8 Hasil Belajar Kognitif Siklus II.....	198
Tabel 9 Hasil Belajar Afektif Siklus II.....	203
Tabel 10 Hasil Belajar Psikomotor Siklus II.....	205
Tabel 11 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I	216
Tabel 12 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2	217
Tabel 13 Rekapitulasi Nilai Siklus I	218
Tabel 14 Rekapitulasi Nilai Siklus II	219
Tabel 15 Rekapitulasi Nilai Siklus I dan II	220

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Teori	29
2. Alur Penelitian	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II (Pasal 3) dinyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, berbagai usaha telah dilakukan pemerintah, mulai dari pembaharuan kurikulum, peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi guru dan dosen (UURI No. 14 Tahun 2005), pengadaan buku pelajaran, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan kemampuan guru itu dilakukan untuk seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran PKn. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di SD. Tujuan mata pelajaran PKn Depdiknas (2006:271) agar siswa dapat:

- 1) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

PKn adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara rasional dan mengajarkan cara menjalin hubungan baik antar sesama manusia dan lingkungan. Oleh karena itu pemahaman siswa harus lebih ditingkatkan lagi agar siswa mampu menjalin hubungan sosial yang baik, dan semua itu menuntut peranan penting dari seorang guru sebagai fasilitator pembelajaran di SD. Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran PKn yang umumnya berisikan konsep-konsep dan nilai-nilai yang mengkaji tentang kehidupan sosial kemasyarakatan dan mengutamakan interaksi dengan orang lain untuk mencari, mengungkapkan serta memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam lingkungan, menuntut siswa aktif dalam proses pembelajaran. Maka guru dituntut membimbing siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran PKn seharusnya dapat mengaktifkan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, berpikir kritis, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berkomunikasi. Guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran di SD.

Kenyataan di lapangan yang peneliti amati, guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, dalam mengajar guru belum memperagakan atau mencobakan kejadian, aturan, dan urutan dalam melakukan sesuatu kegiatan, sehingga pengetahuan siswa tentang mata pelajaran PKn rendah. Metode pembelajaran kurang menunjang keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif. Siswa beranggapan PKn merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan PKn hanya pelajaran

yang mendengar, mencatat, dan menghafal. Mereka tidak berkeinginan untuk mendalami materi yang telah diajarkan, pembelajaran berjalan pasif dan kurang berkesan, akibatnya siswa mudah lupa materi yang baru mereka pelajari.

Melihat fenomena tersebut, tentu akan berpengaruh terhadap nilai siswa. Hasil Ulangan Akhir Semester I Kelas V Tahun Pelajaran 2013-2014 pada mata pelajaran PKn dengan KKM 75. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Akhir Semester I PKn Kelas V TP 2013-2014
SD Negeri 01 Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar		Keterangan
				Tuntas	Belum Tuntas	
1	AFP	75	38	-	√	
2	AD	75	70	-	√	
3	ATSE	75	78	√	-	
4	AF	75	49	-	√	
5	AR	75	68	-	√	
6	BPZ	75	72	-	√	
7	BDO	75	78	√	-	
8	FDA	75	76	√	-	
9	FTA	75	79	√	-	
10	FA	75	76	√	-	
11	GM	75	81	√	-	
12	GRP	75	73	-	√	
13	HAW	75	76	√	-	
14	HLM	75	73	-	√	
15	IF	75	75	√	-	
16	IA	75	75	√	-	
17	IN	75	64	-	√	
18	MS	75	46	-	√	
19	MMP	75	76	√	-	
20	MAF	75	86	√	-	
21	MR	75	42	-	√	
22	MAR	75	69	-	√	
23	MHF	75	57	-	√	
24	NH	75	76	√	-	
25	NA	75	67	-	√	
26	RTL	75	85	√	-	
27	RFR	75	71	-	√	
28	SZH	75	75	√	-	
29	TF	75	58	-	√	
30	UH	75	65	-	√	
31	WAP	75	87	√	-	
32	RH	75	67	-	√	
33	CAP	75	81	√	-	
34	HA	75	65	-	√	
35	SI	75	71	-	√	
36	GR	75	73	-	√	
Jumlah			2518	16	20	
Rata-rata			69,94	-	-	
Persentase			69,9%	44,4%	55,6%	

Sumber : Guru Kelas V SDN 01 Limau Manis (2013-2014)

Untuk mengatasi masalah di atas guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan berperan serta untuk meningkatkan mutu pembelajaran PKn seperti dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam memahami konsep dan prinsip ilmu PKn.

Melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat diharapkan materi pelajaran yang telah dipelajari siswa dapat bertahan lama dalam ingatan mereka. Menurut Suryosubroto (2008:43) “Kemampuan guru untuk melaksanakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar”. Salah satu metode yang dapat mengaktifkan siswa adalah dengan penggunaan metode demonstrasi. Menurut Muhibbin Syah (dalam Trianto, 2009: 134), menyatakan bahwa “metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”. Lebih lanjut Hanafiah (2010:51) menyatakan “Demonstrasi dilakukan bagi materi yang memerlukan peragaan atau percobaan”.

Kelebihan metode demonstrasi ini adalah Syaiful (2006:91), kelebihan metode demonstrasi adalah :

- (1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat),
- (2) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari,
- (3) proses pengajaran lebih menarik,
- (4) siswa dirangsang untuk aktif

mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Peragaan dan percobaan pada metode demonstrasi ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat ikut berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar. Metode demonstrasi membantu siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran dengan pengajaran yang lebih jelas dan konkret serta mencobakannya sendiri. Untuk merealisasikan tujuan PKn yang telah dikemukakan di atas guru dapat menggunakan metode demonstrasi, sebab dalam mata pelajaran PKn materi-materinya banyak yang berkaitan dengan konsep dan prinsip ilmu PKn.

Berangkat dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang?”.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas V SD Negeri 01 Limau Manis Kec. Pauh Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran PKn di SD dengan menggunakan metode Demonstrasi. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan metode Demonstrasi dalam pembelajaran PKn dan dapat menerapkannya di sekolah, khususnya di SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode Demonstrasi.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna peningkatan kualitas pembelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor intern dari siswa itu sendiri.

Hasil belajar merupakan tolok ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Menurut Hamalik (2008:159) “Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional”. Sedangkan menurut Sudjana (2006:2) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik di rumah, sekolah, atau di masyarakat adalah agar memperoleh hasil

belajar yang dianggap baik yaitu hasil belajar yang memenuhi standar atau yang melebihi, sehingga dapat digolongkan menjadi hasil belajar yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan siswa.

Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik maka dibutuhkan metode pengajaran yang tepat dengan kondisi pembelajaran yang sesuai. Di dalamnya ada interaksi pembelajaran sesuai indikator yang direncanakan. Uno (2011:26) menyatakan bahwa “Hasil pengajaran adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pengajaran di bawah kondisi yang berbeda”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang terencana baik dan menunjukkan prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dikatakan baik apabila memenuhi atau melebihi standar yang telah ditetapkan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh dapat berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berguna sebagai pengalaman belajar untuk pembelajaran selanjutnya dengan adanya perubahan ke arah yang lebih

baik. Hamalik (2011:30) menyatakan bahwa “Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek yang meliputi: (1) Pengetahuan, (2) Pengertian, (3) Kebiasaan, (4) Keterampilan, (5) Apresiasi, (6) Emosional, (7) Hubungan sosial, (8) Jasmani, (9) Etis atau budi pekerti, (10) Sikap”.

Haryati (2009:22) mengemukakan bahwa “Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu; ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Lebih lanjut Sardiman (2011:49-50) menjelaskan bahwa “Adapun hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri: (1). Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa,(2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik”.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Sagala (2009:55) “Hasil belajar akan diperkuat apabila menumbuhkan rasa senang atau puas”. Hasil belajar yang disajikan akan memunculkan pemahaman, reaksi, jawaban dengan perolehan hasil yang bermakna dan menumbuhkan rasa senang.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya interaksi dalam pembelajaran maka akan memunculkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup berbagai aspek baik kognitif, afektif maupun psikomotor dengan memberikan

rasa senang dan pembelajaran tersebut bertahan dalam waktu yang cukup lama serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

2. Pengertian Pembelajaran

Kegiatan yang dirancang untuk memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru dalam suatu proses pendidikan untuk mewujudkan tujuan yang telah direncanakan merupakan pembelajaran. Sagala (2009:61) menyatakan “Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru”. Sedangkan Majid (2009:135) “proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan”.

Lebih lanjut Dimiyati dan Mudjiono menyatakan (2009:158) bahwa “Pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan siswa”. Hal ini sejalan dengan William H. Burton (dalam Sagala 2009:61) bahwa “mengajar merupakan upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru membimbing, mengarahkan, dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan guna meningkatkan kemampuan-kemampuan baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, sehingga siswa mengalami sendiri

kondisi tersebut dan dapat menerima serta mengikuti pembelajaran dengan membangun pengetahuan secara optimal.

3. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Depdiknas (2006:271) mengemukakan “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Selanjutnya Wahab (2002:14) mengemukakan bahwa “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara”.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan moral warga negara yang menyadari dirinya sebagai warga negara dan masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Menurut Depdiknas (2006:271) tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi, (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Seterusnya menurut Depdiknas (2004:30) “Tujuan PKn adalah pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai Pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan tujuan PKn adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan serta kemampuan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki nilai, norma dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi yang bertanggung jawab dan bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Andries (2007:2) menyatakan bahwa ruang lingkup PKn adalah:
“ (1) Persatuan dan kesatuan bangsa, (2) Norma, hukum dan persatuan,

(3) Hak Asasi Manusia, (4) Kebutuhan warga negara, (5) Konstitusi negara, (6) Kekuasaan dan politik, (7) Pancasila, (8) Globalisasi”.

Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup PKn adalah:

(1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, (3) Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM, (4) Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, (5) Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi, (6) Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi, (7) Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, (8) Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn meliputi: (1) persatuan dan kesatuan, (2) norma, hukum, dan persatuan, (3) hak asasi manusia, (4) kebutuhan warga negara, (5)

konstitusi negara, (6) kekuasaan politik, (7) kedudukan pancasila, dan (8) globalisasi.

Ruang lingkup materi yang akan diteliti adalah 4) norma, hukum, dan persatuan. Dengan SK : 4. Menghargai keputusan bersama. KD: 4.2. Mematuhi keputusan bersama.

4. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang lebih mengarah kepada tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui oleh siswa. Sesuai dengan pendapat Sagala (2009: 219) bahwa "metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruan". Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wina (2009:152) bahwa "Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekadar tiruan".

Lebih lanjut Muhibbin Syah (dalam Trianto, 2009: 134) menyatakan bahwa "Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan".

Dari pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan metode demonstrasi digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau murid sekali pun untuk mempertunjukkan gerak-gerak suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan sesuai situasi yang ada dengan persiapan yang matang. Bertujuan agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

b. Tujuan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif dalam pembelajaran, sebab membantu siswa mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Tujuan metode demonstrasi dalam suatu pembelajaran adalah untuk memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau kegiatan dengan memperagakannya secara langsung dan nyata sesuai dengan materi pelajaran sehingga siswa memperoleh pembelajaran secara konkret dan dapat bertahan lama dalam ingatan mereka. Tujuan dari penggunaan metode demonstrasi ini menurut Sagala (2009:211) "Untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas".

Hal ini sejalan dengan Mulyasa (2011:107) tujuan metode demonstrasi adalah "memperlihatkan suatu proses, peristiwa, atau cara

kerja suatu alat kepada peserta didik”. Tujuan metode demonstrasi menurut Sanjaya (2009:152) adalah ”memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode demonstrasi yaitu untuk memperlihatkan proses, terjadinya suatu peristiwa, situasi, sesuai materi ajar, cara pencapaiannya, dan alat sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang konkret dalam pengajaran kelas.

c. Kelebihan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan metode demonstrasi menurut Sagala (2009:211) adalah :

(1) Perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti, (2) dapat membimbing peserta didik ke arah berpikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama, (3) ekonomis dalam jam pelajaran di sekolah dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui demonstrasi dengan waktu yang pendek (4) dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan, karena murid mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya, (5) karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak , dan (6) beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.

Selanjutnya menurut Sanjaya (2009:152) kelebihan metode demonstrasi yaitu:

(1) melalui metode demonstrasi terjadinya verbalisme akan dapat dihindarkan, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan, (2) proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi, (3) dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan, dengan demikian siswa akan lebih meyakini kebenaran materi pembelajaran.

Hal ini lebih diperjelas oleh Djamarah (2006:91), kelebihan metode demonstrasi adalah :

(1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat), (2) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, (3) proses pengajaran lebih menarik, (4) siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Tianto (2009:135), kelebihan metode demonstrasi adalah "(a). membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, (b). memudahkan berbagai penjelasan, (c). kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode demonstrasi adalah perhatian siswa dalam pembelajaran dapat dipusatkan, pengajaran menjadi lebih menarik, jelas dan konkret, kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki, serta siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

d. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan salah satu metode yang paling sederhana dibandingkan metode lainnya. Melalui metode demonstrasi guru memperlihatkan suatu proses, peristiwa, cara kerja suatu alat dan lain-lain kepada siswa. Metode demonstrasi digunakan pada materi yang memerlukan peragaan atau percobaan. Hanafiah (2010:51) menguraikan langkah-langkah metode demonstrasi yaitu:

- a) Guru menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan, b) guru menyajikan sekilas materi yang akan disampaikan, c) guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, d) guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, e) seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, f) setiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik untuk mendemonstrasikan, g) guru membuat kesimpulan.

Sedangkan menurut Hamdani (2011:206), langkah-langkah demonstrasi antara lain:

- a) Lakukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai, b) Rumuskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan pilih materi yang tepat untuk didemonstrasikan, c) Buat garis besar langkah-langkah demonstrasi, d) Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan oleh guru atau siswa atau oleh guru kemudian diikuti oleh siswa, e) Mulailah demonstrasi dengan menarik minat siswa dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan, f) Upayakanlah agar semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan g) Lakukan evaluasi terhadap pembelajaran

Dari beberapa pendapat ahli di atas, langkah-langkah metode demonstrasi salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran PKn sebab guru jarang memperagakan atau mencobakan

kejadian atau urutan kegiatan kepada siswa, metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran yang memperagakan dan mempertunjukkan kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan kepada siswa, maka dalam pembelajaran PKn yang akan peneliti ambil adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Hanafiah (2010:51) menguraikan langkah-langkah metode demonstrasi yaitu:

- 1) Guru menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan,
- 2) Guru menyajikan sekilas materi yang akan disampaikan,
- 3) Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan,
- 4) Guru menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan,
- 5) Seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya,
- 6) Setiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik untuk mendemonstrasikan,
- 7) Guru membuat kesimpulan.

e. Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pembelajaran dengan metode demonstrasi merupakan pembelajaran di mana siswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang berarti dan bermakna yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran

maka pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah. Jika pemahaman siswa bertambah, maka hasil belajar akan meningkat. Agar penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PKn berjalan dengan baik. Maka pembelajaran PKn dirancang sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hanafiah (2010:51). Adapun Kompetensi Dasar yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah 4.2 Mematuhi keputusan bersama. Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Langkah I: menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan, yaitu guru menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan, dan siswa mendengarkan indikator pembelajaran yang disampaikan. Untuk itu siswa mencatat indikator yang penting yang disampaikan. Dilanjutkan dengan tanya jawab materi sebelumnya yaitu contoh keputusan bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama.
- 2) Langkah II: menyajikan sekilas materi yang akan disampaikan, yaitu dengan meminta siswa memajangkan beberapa gambar keputusan bersama di depan kelas dan siswa mengamati beberapa gambar yang dipajang di depan kelas, kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut. Guru menyampaikan sekilas materi mmematuhi keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari dan siswa nendengarkan uraian materi penting yang akan dipelajari, serta siswa menyebutkan pengertian keputusan bersama.

- 3) Langkah III: menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, yaitu guru meletakkan bahan dan alat yang akan digunakan, seperti gambar-gambar perilaku mematuhi dan tidak mematuhi aturan, selotip atau lem, gunting, dan kertas koran. Dan menyiapkan penjelasan dari gambar atau skenario mematuhi keputusan bersama di sekolah yaitu bernyanyi di depan kelas jika ada siswa yang datang terlambat.
- 4) Langkah IV: menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, yaitu guru menunjuk salah seorang siswa ke depan, meminta siswa membaca skenario perilaku yang akan di demonstrasikannya, dan mendemonstrasikan perilaku tersebut di depan kelas. Guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan perilaku menaati aturan.
- 5) Langkah V: seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, yaitu siswa yang lain memperhatikan perilaku yang didemonstrasikan oleh temannya, dan mereka mencatat hal-hal yang akan mereka analisa dan komentari dari perilaku tersebut. Guru memberikan soal latihan dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan berupa contoh kegiatan yang menaati aturan dan yang tidak menaati aturan, setelah selesai, tugas yang tersebut kemudian dikumpulkan.
- 6) Langkah VI: setiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik untuk

mendemonstrasikan, yaitu siswa diberikan kesempatan untuk memberikan komentar, saran atau masukan terhadap perilaku yang telah didemonstrasikan dan bagi siswa yang lain menanggapi komentar temannya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk berlatih menerapkan sikap melaksanakan aturan. Guru memberikan arahan dengan meminta siswa menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan perilaku menaati peraturan. Guru dan siswa memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa untuk berlatih menerapkan sikap melaksanakan aturan dalam kehidupan sehari-hari

- 7) Langkah VII: membuat kesimpulan, yaitu guru dan siswa membuat kesimpulan yaitu mematuhi keputusan bersama mensyaratkan tanggung jawab bersama dan berlatih menjawab soal-soal yang telah disediakan.

B. Kerangka Teori

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia. Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seseorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seseorang guru telah

mampu menggunakan strategi, pendekatan, model, atau metode yang tepat dalam pembelajaran. Bidang studi PKn seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan dan bersifat hafalan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dibidang PKn seorang guru dapat menggunakan metode dalam pembelajaran terutama demonstrasi.

Pembelajaran Pkn dengan menggunakan metode demonstrasi merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi siswa karena metode ini memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pembelajaran yang nyata dimana siswa aktif didalamnya. Metode demonstrasi memperlihatkan dan memperagakan suatu peristiwa, proses, situasi, kegiatan, atau alat yang menjadikan siswa aktif dalam memperoleh pemahaman dan materi pelajaran dengan kondisi yang baik, sehingga materi dan pengalaman yang didapatkan lebih berkesan dan tahan lama, serta hasil belajar juga akan meningkat. Agar pembelajaran PKn dengan metode demonstrasi berjalan dengan baik, guru hendaknya menggunakan langkah-langkah menurut Hanafiah (2010:51) adalah:

- 1) Langkah I: menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan, yaitu guru menjelaskan indikator pembelajaran yang diharapkan, dan siswa mendengarkan indikator pembelajaran yang disampaikan. Untuk itu siswa mencatat indikator yang penting yang disampaikan. Dilanjutkan dengan tanya jawab materi sebelumnya yaitu contoh keputusan bersama dan bentuk-bentuk keputusan bersama.
- 2) Langkah II: menyajikan sekilas materi yang akan disampaikan, yaitu dengan meminta siswa memajangkan beberapa gambar keputusan bersama di depan kelas dan siswa mengamati beberapa gambar yang dipajang di depan kelas, kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut. Guru menyampaikan sekilas materi mmematuhi keputusan bersama dalam kehidupan sehari-hari dan siswa nendengarkan uraian materi penting yang akan dipelajari, serta siswa menyebutkan pengertian keputusan bersama.
- 3) Langkah III: menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan, yaitu guru meletakkan bahan dan alat yang akan digunakan, seperti gambar-gambar perilaku mematuhi dan tidak mematuhi aturan, selotip atau lem, gunting, dan kertas koran. Dan menyiapkan penjelasan dari gambar atau skenario mematuhi keputusan bersama di sekolah yaitu bernyanyi di depan kelas jika ada siswa yang datang terlambat.
- 4) Langkah IV: menunjuk salah seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan, yaitu guru

menunjuk salah seorang siswa ke depan, meminta siswa membaca skenario perilaku yang akan di demonstrasikannya, dan mendemonstrasikan perilaku tersebut di depan kelas. Guru membimbing siswa dalam mendemonstrasikan perilaku menaati aturan.

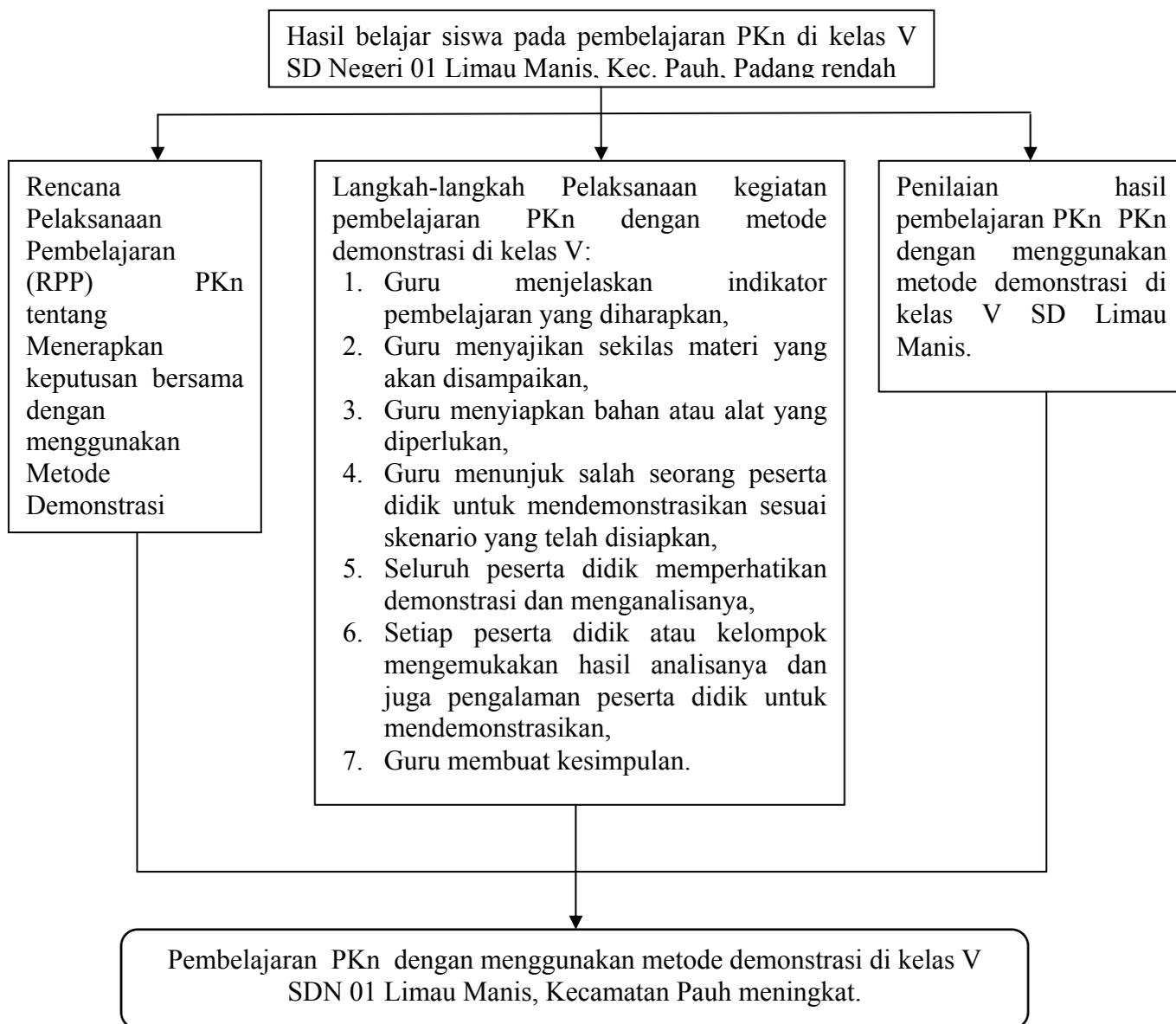
- 5) Langkah V: seluruh peserta didik memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, yaitu siswa yang lain memperhatikan perilaku yang didemonstrasikan oleh temannya, dan mereka mencatat hal-hal yang akan mereka analisa dan komentari dari perilaku tersebut. Guru memberikan soal latihan dan siswa mengerjakan latihan yang diberikan berupa contoh kegiatan yang menaati aturan dan yang tidak menaati aturan, setelah selesai, tugas yang tersebut kemudian dikumpulkan.
- 6) Langkah VI: setiap peserta didik atau kelompok mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman peserta didik untuk mendemonstrasikan, yaitu siswa diberikan kesempatan untuk memberikan komentar, saran atau masukan terhadap perilaku yang telah didemonstrasikan dan bagi siswa yang lain menanggapi komentar temannya. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lainnya untuk berlatih menerapkan sikap melaksanakan aturan. Guru memberikan arahan dengan meminta siswa menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan perilaku menaati peraturan. Guru dan siswa memberikan apresiasi dan

motivasi kepada siswa untuk berlatih menerapkan sikap melaksanakan aturan dalam kehidupan sehari-hari

- 7) Langkah VII: membuat kesimpulan, yaitu guru dan siswa membuat kesimpulan yaitu mematuhi keputusan bersama mensyaratkan tanggung jawab bersama dan berlatih menjawab soal-soal yang telah disediakan.

Untuk lebih jelasnya kerangka teori dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 1. Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Metode Demonstasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada siklus I, berdasarkan hasil pengamatan ditemukan hal-hal sebagai berikut permasalahan pada kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber / materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan kelengkapan instrument. Hal ini diperbaiki pada siklus II, maka ditemukan kekurangan pada bagian pengorganisasian materi ajar, langkah-langkah pembelajaran, dan kelengkapan instrument. Sehingga pengamatan terhadap RPP pada siklus I diperoleh 75,01% dengan kriteria cukup mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi berada dalam kriteria baik.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran dari aspek guru siklus I ditemukan beberapa kekurangan sebagai berikut: menjelaskan indikator pembelajaran, menyajikan sekilas materi, menyiapkan bahan/alat yang diperlukan, menunjuk seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan skenario, peserta didik yang lain memperhatikan dan menganalisa, peserta didik mengemukakan analisa dan pengalamannya, dan menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini diperbaiki pada siklus II

sehingga ditemukan kekurangan pada langkah menjelaskan indikator, menyiapkan bahan/alat, dan menyimpulkan materi pelajaran. Maka pengamatan aspek guru mengalami peningkatan dari 69,64% dengan kualifikasi cukup menjadi 89,28% dengan kualifikasi sangat baik. Selanjutnya untuk pengamatan aspek siswa ditemukan beberapa hal yaitu menjelaskan indikator pembelajaran, menyajikan sekilas materi, menyiapkan bahan/alat yang diperlukan, menunjuk seorang peserta didik untuk mendemonstrasikan skenario, peserta didik yang lain memperhatikan dan menganalisa, peserta didik mengemukakan analisa dan pengalamannya, dan menyimpulkan materi pelajaran. Hal ini diperbaiki pada siklus II sehingga ditemukan kekurangan yaitu menyajikan sekilas materi , mengemukakan analisa dan pengalaman, dan menyimpulkan materi pelajaran. Maka pengamatan aspek siswa mengalami peningkatan dari 67,9% dengan kualifikasi cukup menjadi 85,71% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Penilaian pembelajaran dilakukan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan. Pada siklus I pertemuan I untuk aspek kognitif persentasenya 61,11%, afektif 44,44%, dan psikomotor 38,89%. Siklus I pertemuan II untuk aspek kognitif persentasenya 67,5%, afektif 58,33%, dan psikomotor 58,33%. Pada siklus II aspek kognitif persentasenya 88,89%, afektif 75,00 %, dan psikomotor 77,78 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan:

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V sekolah dasar, maka harus disusun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Karena RPP yang baik dan sesuai dengan kaidah penyusunan RPP akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru hendaknya menyusun perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran.
2. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Untuk memperoleh penilaian proses pembelajaran yang baik, maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara objektif dan guru melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.